

PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU

Irwan Hartani^{*1}, Dwi Wahyu Artiningsih², Iswiyati Rahayu² ¹Mahasiswa,
Strata Dua (S2) Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik
²Dosen, Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
^{*}Korespondensi Penulis: No. Telp: 085249441286. Email: irwanhartani@gmail.com

Abstract: Management of traditional markets has the potential to create and expand employment opportunities, especially for workers who do not have adequate skills and expertise to work in the formal sector due to their low level of education, and as a business place for small traders has many strategic values both from an economic and socio-cultural perspective. The aim of this research is to determine market management in Tanah Bumbu Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. The analysis in this research uses the theory put forward by Henry Fayol with the dimensions of planning, organizing, directing, coordinating, supervising. In analyzing qualitative research, there are several stages that need to be carried out, including data reduction, data presentation, and verification. The research results show that the lack of optimal supervision and firmness of officers regarding the collection of market fees for kiosks and stalls, as well as the narrow condition of the market area, resulted in street vendors not being accommodated. Lack of employee training is an inhibiting factor in the socialization process for traders. The researcher's suggestion is that the Tanah Bumbu Regency Department of Industry and Trade should improve the market effectively and efficiently and increase market optimization in Tanah Bumbu Regency. It is necessary to take steps to increase the quality and quantity of human resources and other supporting resources, so that traders are placed in appropriate places as expected by the Tanah Bumbu Regency Industry and Trade Office. Bumbu pays more attention to the facilities around the market

Keywords: *Pengelolaan, Pasar Tradisional*

Abstrak: Pengelolaan pasar tradisional memiliki potensi untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja, terutama bagi tenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai untuk bekerja di sektor formal karena rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki, dan sebagai tempat usaha para pedagang kecil memiliki banyak nilai-nilai strategis baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan pasar di Kabupaten Tanah Bumbu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Henry Fayol dengan dimensi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan. Dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan diantaranya Reduksi data, Penyajian data, dan Verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang optimalnya pengawasan dan ketegasan para petugas terhadap pemungutan retribusi pasar terhadap kios dan los, serta kondisi lahan pasar yang sempit mengakibatkan para pedagang kaki lima tidak tertampung. Kurangnya pelatihan pegawai menjadi faktor penghambat dalam proses sosialisasi terhadap pedagang. Saran peneliti yaitu Disperindag Kabupaten Tanah Bumbu seharusnya membenahi pasar secara efektif dan efisien dan meningkatkan optimalisasi pasar di Kabupaten Tanah Bumbu perlu melakukan langkah-langkah peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dan sumber daya pendukung lainnya, agar pedagang ditempatkan di tempat yang layak serta diharapkan Disperindag Kabupaten Tanah Bumbu lebih memperhatikan fasilitas yang ada di sekitar pasar.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pasar Tradisional*

- organizational behavior. *Research in Organizational Behavior*, 1, 75–123.
- Iqbal, M. Z., Akbar, S., Budhwar, P., & Shah, S. Z. A. (2019). Effectiveness of performance appraisal: Evidence on the utilization criteria. *Journal of Business Research*, 101(April), 285–299.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.04.035>
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Merbun B.N, 1988. "Proses Pembangunan Desa", Erlangga. Jakarta
- Moeheriono. 2013. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT. Raja. GrafindoPersada.
- Mulyadi, I. R. (2017). Efektivitas Lembaga Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Banten dalam Upaya Pencegahan Maladministrasi (Studi di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanggerang). 126.
- Nanggala, J. (2015). Analysis The Performance Appraisal Effectiveness On Employee Performance At PT. Pelindo IV (Persero) Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 602–610.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Purwanto, E. A., Tyastianti, D., Taufiq, A., & Novianto, W. (2016). "Pelayanan publik " Modul Pelatihan Dasar Kader PNS. Modul Pelayanan Publik, 1–101.
<http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/MODUL-PELAYANAN-PUBLIK-CETAK.pdf>
- Setiawan, A., Kom, M., Burch, J., & Grudnitski, G. (2015). 1. Pendahuluan. IX (Tahap II), 1–21.
- Siagian P. Sondang, 1999. "Administrasi Pembangunan", Bumi Aksara,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafi'i Inu Kencana, dkk , 1999. "Ilmu Administrasi Publik", Rineka Cipta. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Wayne Parsons, 2006, *PUBLIC POLICY Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Widjaja HAW, 2004. PT. "Otonomi Desa", RadjaGrafindo Persada. Jakarta
- William N. Dunn, 2003, *Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.